

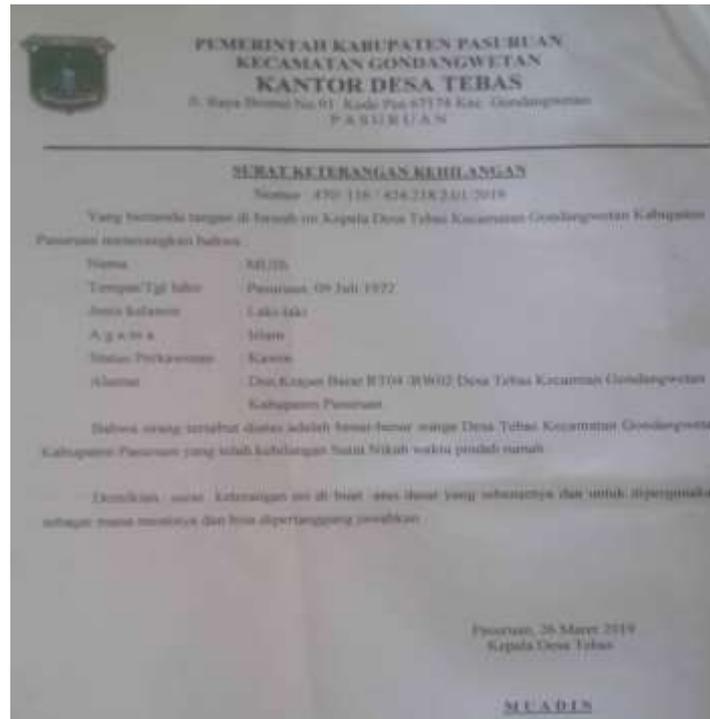
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dinas kependudukan adalah sebuah instansi pemerintahan yang bergerak pada pelayanan kependudukan. Dinas kependudukan merupakan instansi yang mengurus dan mengelola demografi, terutama yang terkait dengan : Mutasi Penduduk, Pertumbuhan Penduduk, Fertilitas Penduduk dan Mortalitas Penduduk, Suku Bangsa dan Ras, Mobilitas Penduduk, Pemberdayaan Penduduk. Akhir-akhir ini dinas kependudukan menghadapi permasalahan yaitu : Adanya kesulitan di dalam pembuatan laporan, sering terjadinya kesalahan dalam pencetakan surat, keamanan aplikasi yang masih kurang & data yang belum terintegrasi. Adapun dampak dari permasalahan tersebut adalah : Kualitas laporan cenderung menurun, pencetakan ulang surat sampai benar, data yang sering hilang & ketidakakuratan data/ Sehingga tidak dapat dijadikan dasar untuk menentukan kebijaksanaan di bidang kependudukan.

Ada faktor penyebab terjadinya masalah adalah sebagai berikut : Perkembangan Penduduk dari waktu ke waktu menjadi cenderung sangat pesat, Adanya mutasi dan mobilitas penduduk yang semakin tinggi frekuensinya, Adanya kelemahan sumber daya manusia yang terkait dengan masalah data-data kependudukan.



Gambar 1.1 Surat Keterangan Kehilangan.

Sumber : Kantor Desa Tebas.

Seperti pada gambar 1.1 terdapat kesalahan pada surat tersebut yang tidak adanya Nomor Induk Kependudukan (NIK), Nomer Kartu Keluarga (KK), dan yang lainnya. Kesalahan seperti ini membuat proses pelayanan penduduk menjadi tidak efektif. Akibatnya pemohon harus menunggu lagi untuk mendapatkan surat yang benar. Maka peneliti mempunyai ide untuk membuat aplikasi yang *offline* dengan fitur yang mempermudah pelayanan penduduk agar nantinya tidak terjadi kesalahan seperti surat ,perekapan data penduduk yang sistematis agar tidak ada data ganda, & keamanan aplikasi supaya data penduduk tidak disalah gunakan.

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, maka penulis ingin merencanakan sistem informasi berbasis aplikasi dengan judul penelitian “ Perencanaan Aplikasi Sistem Informasi Kependudukan ”, yang diharapkan dapat menyimpan data penduduk secara dinamis serta dapat melayani serta mengajukan permohonan surat kependudukan kapan saja dan dimana saja tanpa harus membutuhkan waktu dan tenaga yang cukup lama.

1.2 Identifikasi Masalah

Permasalahan yang terjadi pada setiap Desa / Kelurahan adalah pembuatan surat masih manual dimana terkadang terjadi ketidak akuratan antara nomor surat, nama pemohon, alamat pemohon, dan kelengkapan surat yang lainnya. Ataupun yang sering terjadi yaitu perekapan data penduduk masih manual yang menggunakan berkas – berkas. Dari permasalahan diatas saya ingin membuat program komputer untuk mengatasi masalah yang terjadi, dengan membuat Aplikasi Sistem Aplikasi Kependudukan (ASIK) untuk mempermudah dalam pelayanan dan pemrosesan data pada setiap Desa / Kelurahan dan juga keamanan data penduduk.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka terdapat permasalahan

yaitu :

1. Bagaimana agar proses pembuatan lebih cepat dan tepat ?
2. Bagaimana cara mengintegrasikan data antara bagian satu dengan bagian lainnya untuk mempercepat proses pelaporan data?
3. Bagaimana agar data kependudukan dapat terjamin keamanan datanya ?

1.4 Tujuan

Tujuan dari perancangan ini adalah untuk merancang Sistem Informasi Pelayanan Kependudukan tingkat desa guna meningkatkan kualitas & keamanan. Pelayanan bagi aparat desa agar pembuatan surat, perekapan data penduduk cepat & tepat, dan juga mengintegrasikan data antara bagian satu dengan bagian lainnya untuk mempercepat proses pelaporan data.

1.5 Manfaat

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Bagi penduduk, diharapkan dapat membantu mempermudah dalam proses kegiatan pelayanan permohonan surat – surat kependudukan ditingkat desa.
2. Bagi desa, diharapkan sistem ini dapat mempermudah aparat desa dalam pengumpulan data penduduk desa dan mempermudah melayani penduduk atau warga dalam permohonan surat surat.
3. Bagi peneliti, peneliti dapat membuat sebuah sistem informasi yang ilmunya di terima selama belajar di Institut Teknologi Nasional Malang kemudian dikombinasikan dengan bidang kependudukan yang pada dasarnya tidak diterima selama belajar di Institut Teknologi Nasional Malang.

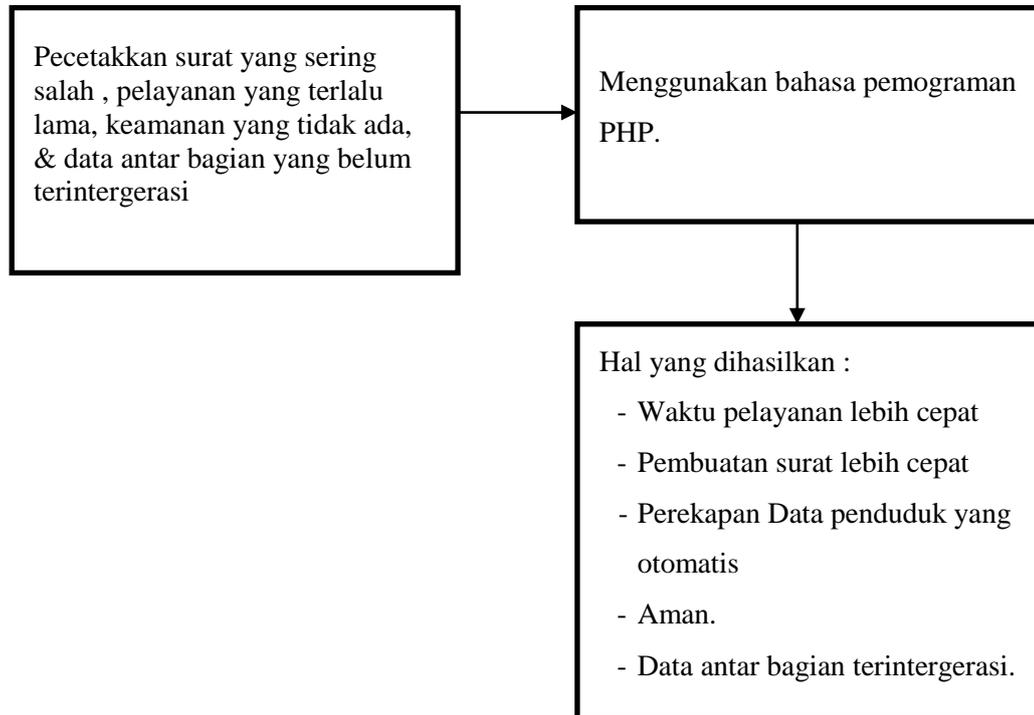
1.6 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam pembuatan aplikasi ini :

1. Mempermudah pengelolaan data penduduk untuk proses perekapan.
2. Peralatan yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah *Personal Computer/ PC* atau laptop, koneksi internet baik menggunakan *wifi* atau modem, dan *webbrowser*.
3. Pembuatan Sistem Informasi Pelayanan Kependudukan ini hanya membuat dan mengolah data dari surat
 - a. Surat keterangan yang terdiri dari :
 - 1) Surat keterangan umum
 - 2) Surat keterangan tidak mampu
 - 3) Surat keterangan usaha
 - 4) Surat keterangan domisili tempat tinggal
 - 5) Surat keterangan domisili usaha.
 - b. Surat pemberitahuan yang terdiri dari :
 - 1) Surat pemberitahuan umum
 - c. Surat pernyataan yang terdiri dari :
 - 1) Surat pernyataan umum
 - d. Surat pengantar yang terdiri dari :
 - 1) Surat pengantar umum
 - 2) Surat pengantar catatan kepolisian

- 3) Surat pengantar ijin keramaian
 - e. Surat DUKCAPIL yang terdiri dari :
 - 1) Surat keterangan kelahiran
 - 2) Surat permohonan KTP
 - 3) Surat permohonan KK
 - 4) Surat permohonan pindah
 - 5) Surat keterangan kematian
5. Penggunaan Sistem Informasi Pelayanan Kependudukan dikelompokkan menjadi 5 level pengguna yaitu :
- a. Administrator
Level administrator dikelola salah satu operator dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil yang ditempatkan di Kecamatan pada desa tersebut.
 - b. Aparat Desa
Level aparat desa dikelola oleh lurah dan sekretaris desa maupun aparat desa lain yang mempunyai tugas mengelola dan melayani kependudukan di desa tersebut.
 - c. Ketua Rukun Warga (RW)
Level ketua RW dikelola oleh masing-masing ketua RW
 - d. Ketua Rukun Tetangga (RT)
Level Ketua RT dikelola oleh masing-masing Ketua RT di desa tersebut.
 - e. Penduduk
Level penduduk digunakan oleh warga desa yang sudah tercatat sebagai penduduk desa tersebut.

1.7 Kerangka Berpikir



Gambar 1.2 Kerangka Berpikir